

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media informasi yang memiliki peranan penting dalam mengungkapkan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan tertentu. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Berkembangnya kebutuhan informasi dari pihak yang memiliki kepentingan menimbulkan kebutuhan akan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Tepat waktu dan akurat artinya ketersediaan informasi yang dibutuhkan para pengambil keputusan sebelum informasi di dalam laporan keuangan tersebut kehilangan daya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan harus diterbitkan sesegera mungkin setelah periode pencatatan akuntansi berakhir.

Berdasarkan peraturan Nomor. KEP-431/BL/2012 yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Peraturan tersebut mewajibkan penyampaian laporan tahunan oleh emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan

inilah yang disebut *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit diukur dari berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini). *Audit delay* atau dalam beberapa penelitian sebagai *audit reporting lag* didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Jangka waktu *audit delay* dihitung dari tanggal berakhirnya periode pencatatan laporan keuangan suatu perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor. Semakin panjang jangka waktu *audit delay* maka semakin lama juga laporan keuangan bisa dipublikasikan, yang juga akan semakin memberi sinyal buruk terhadap para investor atas prediksian *abnormal return* yang negatif (Chambers dan Penman, 1984). Turel (2010) dalam Wahyu (2016) menyebutkan determinan yang mempengaruhi panjangnya durasi *audit delay* dapat berasal dari faktor dari auditor independen perusahaan (*audit related factors*) maupun faktor internal perusahaan dalam menyusun laporan keuangan (*company specific factors*) itu sendiri.

Faktor yang mempengaruhi panjangnya *audit delay* dari segi eksternal perusahaan salah satunya adalah dari segi auditor yang dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit pada laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut teori atribusi, faktor pengalaman, kemampuan, keterampilan serta motivasi menjadi keunggulan KAP yang tergabung dalam *big four* sehingga KAP *big four* dapat menyelesaikan pekerjaan audit dengan lebih efektif dan efisien.

Teori pragmatis menelaah bagaimana kaitan antara simbol yang telah dimaknai dan kaitannya dengan perilaku penerima. Profitabilitas atau tingkat

keuntungan perusahaan merupakan alat yang menjadi tolak ukur bagi kinerja manajemen perusahaan sebagai faktor internal perusahaan yang mampu mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

Dalam terori struktur modal, dikemukakan bahwa bauran pendanaan (*financing mix*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini memotivasi manajemen perusahaan untuk mencari suatu struktur modal yang optimal bagi perusahaannya. Suatu penentuan tingkat *leverage* keuangan yang optimal atau komposisi pendanaan optimal dengan meminimalkan biaya modal perusahaan adalah setara dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (Sawir, 2004:43). Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang/*financial leverage* yang tinggi. Penggunaan hutang yang tinggi inilah yang akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sekaligus resiko pengembalian hutang yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan lebih berhati-hati sehingga jangka rentang waktu audit akan lebih panjang.

Pengamatan diarahkan lebih spesifik dengan menggunakan sampel data dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan tercatat pada indeks LQ45. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas (LiQuid) tinggi dan sahamnya paling aktif diperjual belikan. Penelitian ini adalah hasil replikasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Beberapa penelitian tersebut diantaranya Wahyu (2016), Febrina (2016), Tria (2016), dan Eko (2016).

Dari hasil beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menguji dan menganalisis kembali dengan menggunakan periode data penelitian (*time series*) yang lebih lama dengan menggunakan data dari perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 selama periode 2010-2015. Hal ini bertujuan agar penelitian ini selain memiliki faktor pembeda dari penelitian sebelumnya serta mampu memperoleh hasil dan kesimpulan yang lebih akurat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*** (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Sebagai Anggota LQ45 di BEI Periode 2010-2015).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran KAP merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah tingkat *leverage* merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada analisis mengenai karakteristik auditor dan perusahaan yang teridentifikasi mempengaruhi *audit delay* atas perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2015. Karakteristik yang dimaksud peneliti adalah ukuran KAP, ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan publik yang tercatat pada indeks LQ45, yang laporan keuangannya dapat diunduh melalui situs www.idx.co.id untuk tahun 2010 - 2015.

D. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat *leverage* merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
5. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, diperlukan pedoman sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, data penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas pemaparan teori-teori yang menjadi dasar penelitian dan diperluas dengan berbagai sumber referensi serta konsep-konsep yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang meliputi populasi serta sampel yang diteliti, sumber dan jenis data, variabel penelitian, metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, dan alat analisis yang digunakan peneliti.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil olah data yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini, serta pemaparan analisis data dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas simpulan yang berupa penjelasan singkat mengenai apa yang diperoleh dari pembahasan. Di samping itu bab ini juga menungkapkan keterbatasan dalam penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.